

2.3[1][1].docx

by DURIAN APPS

Submission date: 21-Feb-2025 06:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2594604404

File name: 2.311.docx (132.24K)

Word count: 3601

Character count: 25053

INFERENSI TERHADAP PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PRADIGMA PENELITIAN KUANTITATIF

31

Diajukan sebagai tugas mata kuliah Metode Penelitian



DISUSUN OLEH:

Aisca Nindi Kharisma	23010714145
Nur Komala Hanifah	23010714148
Herlina Qurrota Aini	23010714154
Ayu Angela Rahma H.	23010714155
Hafiz Ardian Dinata	23010714193

KELAS: 2023 E

DOSEN PENGAMPU:

16

Dr. Nuphanudin, S.IP., M.Pd.

Dr. Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.

MANAJEMEN PENDIDIKAN

7

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2025

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Inferensi Terhadap Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian Kuantitatif.”

Makalah ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas mata kuliah Metode Penelitian, yang dibimbing oleh Dr. Nuphanudin, S.IP., M.Pd. dan Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd. Dalam makalah ini, kami menyajikan serta merangkum hasil diskusi mengenai Inferensi Terhadap Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian Kuantitatif.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini, terutama kepada dosen pengampu yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sebagai penulis, kami menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi teknis maupun isi materi. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna meningkatkan kualitas makalah ini di masa mendatang. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat, baik bagi kelompok kami maupun bagi masyarakat secara luas.

Surabaya, 19 September 2024

Kelompok 6 2023 E

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data numerik. Metode ini didasarkan pada paradigma positivisme, yang berasumsi bahwa realitas dapat diukur secara objektif dan hubungan antar variabel dapat dijelaskan melalui hukum-hukum universal (Irfan Syahrani, 2022).

Salah satu komponen utama dalam penelitian kuantitatif adalah statistika inferensial, yang memungkinkan peneliti membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel. Dengan teknik statistik yang tepat, penelitian kuantitatif dapat menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi (Ali et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman mengenai statistika inferensial sangat penting dalam proses penelitian.

Selain itu, penelitian kuantitatif tidak dapat dipisahkan dari perumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2021), masalah penelitian yang dirumuskan dengan baik akan menentukan arah penelitian dan memengaruhi metode yang digunakan. Masalah yang kabur atau tidak terdefinisi dengan baik dapat menyebabkan penelitian kehilangan fokus dan menghasilkan kesimpulan yang kurang valid.

Setelah perumusan masalah, identifikasi variabel menjadi langkah penting berikutnya. Variabel dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan, sedangkan variabel dependen adalah hasil atau akibat dari perubahan tersebut (Irfan Syahrani, 2022).

Paradigma yang mendasari penelitian kuantitatif adalah paradigma positivisme, yang menekankan bahwa penelitian harus bersifat objektif, sistematis, dan berbasis data empiris. Paradigma ini berperan dalam membentuk desain penelitian, teknik analisis data, serta interpretasi hasil penelitian (Sugiyono, 2021).

Namun, dalam praktiknya, banyak peneliti menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep tersebut. Kesalahan dalam penggunaan statistika inferensial, perumusan masalah, dan identifikasi variabel dapat menyebabkan kesimpulan yang bias atau tidak akurat (Ali et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang unsur-unsur

tersebut sangat penting untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian kuantitatif (Irfan Syahroni, 2022).

14

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penelitian kuantitatif secara sistematis dan sistemik?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian kuantitatif secara rasional?
3. Bagaimana cara menentukan variabel penelitian secara tepat?

8

2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses penelitian kuantitatif secara sistematis dan sistemik.
2. Mengetahui cara mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian kuantitatif secara rasional.
3. Mengetahui cara menentukan variabel penelitian secara tepat.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Definisi Penelitian Kuantitatif

Menurut buku Ajar Metodologi Penelitian pada hal-20 (Wada, 2024) penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap kejadian serta konsep ilmu sebab-akibat. Penelitian ini mempunyai tujuan dengan mengembangkan dan menerapkan model matematis, teori maupun hipotesis yang berkaitan dengan suatu kejadian. Pada penelitian kuantitatif biasanya peneliti menguji hubungan variabel-variabel yang akan mempengaruhi hasil penelitian.

Menurut (Berlianti et al., 2024) Kuantitatif mempunyai proses yang disebut sistematis dan sistematis, sistematis ini merupakan pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian secara teratur dan berurutan sehingga pada proses sistematis langkah selanjutnya yang akan diambil sudah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sedangkan proses sistemik hampir sama dengan sistematis tetapi sistemik lebih menekankan pada pemahaman bahwa setiap komponen dalam penelitian pastinya akan selalu mempunyai hubungan yang terkait dengan sistem penelitian.

2.2 Jenis Variabel

Menurut (Djollong, 2014) variabel penelitian merupakan peranan penting pada faktor penelitian yang segala` sesuatunya akan berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Variabel juga merupakan suatu atribut atau nilai yang berbentuk sebagai informasi yang akan ditarik dengan menggunakan kesimpulan.

Sedangkan menurut (Abd.Mukhid, 2021) variabel sendiri adalah bagian yang menjadi hal penting bagi suatu penelitian kuantitatif dengan mempunyai nilai bervariasi. Berbagai macam Variabel penelitian yaitu terdapat :

- a) Variabel bebas, variabel ini biasanya disebut dengan variabel stimulus, penyebab, prediktor maupun masukan yang menyebabkan variabel ini terikat. Variabel bebas dapat menentukan faktor-faktor hubungan yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Biasanya variabel ini disimbolkan dengan tanda X atau disebut juga dengan variabel X
- b) Variabel terikat merupakan variabel yang telah dipengaruhi atau biasanya menjadi akibat, yang disebabkan karena adanya variabel X. Variabel terikat didapatkan tergantung dari penelitian yang akan di observasi serta dilakukan pengukuran agar

mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel X atau bebas. Variabel terikat ini biasanya disimbolkan dengan variabel Y

c) Variabel Moderator

Variabel ini hampir sama sehingga sering disebut dengan variabel bebas versi kedua. Variabel ini dapat menentukan apakah variabel X dan Y mempunyai pengaruh yang berkaitan mengenai hubungan penelitian. Sehingga variabel ini mempunyai aspek yang diukur maupun dimanipulasi guna menentukan apakah variabel tersebut dapat mengubah ikatan antara variabel X dan Y.

d) Variabel Kontrol

Variabel kontrol biasanya digunakan peneliti untuk usaha dinetralisasi guna untuk menjamin bahwa variabel yang sudah didapat tidak menimbulkan dampak yang berbeda. Penggunaan variabel ini biasanya digunakan dalam studi eksperimen yang akan membandingkan satu sama lain.

e) Variabel Intervening

Jarang sekali mendengar variabel ini karena memang variabel ini hampir tidak pernah diamati dan hanya menyimpulkan berdasarkan variabel X dan Y.

2.3 Definisi Paradigma Kuantitatif

Menurut (Andini et al., 2023) paradigma kuantitatif merupakan paradigma yang sudah dilandasi oleh filsafat, sehingga tidak terdapat unsur teologidan dan juga metafisik. Paradigma ini termasuk sebagai ilmu pengetahuan yang terbukti validitasnya. Pengetahuan ini nantinya berawal dari pengalaman pribadi peneliti sehingga ia dapat merealisasikan objek penelitian sebab peneliti sudah mempunyai hubungan sebab akibat yang didapat dari fenomena yang dilihat. Selain pengalaman asumsi peneliti juga dapat mampu untuk dijadikan sebagai perumusan hipotesis. Paradigma kuantitatif memandang bahwa variabel saja sudah cukup untuk digunakan sebagai penelitian kuantitatif. Oleh karena itu penelitian kuantitatif hanya memerlukan variabel tertentu yang umunya akan dipakai untuk tujuan suatu penelitian.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Proses Penelitian Kuantitatif secara Sistematis dan istemik

Kuantitatif menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti “berdasarkan jumlah atau kuantitas”, seperti dalam ungkapan: “Pembangunan sekolah untuk berbagai jenjang pendidikan, jika dilihat dari segi kuantitatif, dapat dianggap sudah cukup”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuantitatif adalah melihat sesuatu dari segi kuantitas atau jumlah.

Adapun penelitian kuantitatif didefinisikan secara berbeda oleh para ahli sebagai berikut:
Menurut Martono, metode penelitian kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan angka-angka. Menurut Arikunto, metode penelitian kuantitatif merupakan metode pengumpulan, penafsiran, dan penyajian data dengan menggunakan angka-angka, tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain untuk memperkuat posisi data yang dianalisis. Menurut Sukmadinata, penelitian kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur untuk memecahkan masalah dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan eksperimen yang terkendali. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya dengan menggunakan data kuantitatif dalam bentuk angka, grafik, tabel, dan analisis data kuantitatif/statistik. (Suharsimi, 2010)

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah Penelitian

- 1) Latar Belakang Masalah: Uraikan konteks masalah, mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti, dan apa implikasinya jika tidak diteliti.
- 2) Identifikasi Masalah: Identifikasi secara spesifik masalah yang ingin dipecahkan atau dijelaskan. Masalah harus relevan, signifikan, dan dapat diukur secara kuantitatif.
- 3) Rumusan Masalah: Nyatakan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang jelas, ringkas, dan terfokus. Pertanyaan ini akan menjadi panduan utama dalam penelitian.

2. Studi Pustaka

- 1) Tinjauan Literatur: Kumpulkan dan analisis penelitian-penelitian sebelumnya, teori-teori yang relevan, dan konsep-konsep yang mendasari masalah penelitian.

- 2) Kerangka Teori: Bangun kerangka teori yang menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka teori ini menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis.
 - 3) Pengembangan Hipotesis: Rumuskan hipotesis sebagai pernyataan sementara tentang hubungan antar variabel. Hipotesis harus dapat diuji secara empiris.
3. Pengembangan Desain Penelitian
- 1) Jenis Penelitian: Tentukan jenis penelitian yang sesuai (misalnya, eksperimen, survei, korelasional, kausal-komparatif).
 - 2) Variabel Penelitian: Identifikasi variabel independen (yang mempengaruhi), variabel dependen (yang dipengaruhi), dan variabel kontrol (yang dikendalikan).
 - 3) Definisi Operasional: Definisikan secara spesifik bagaimana setiap variabel akan diukur atau diobservasi.
 - 4) Populasi dan Sampel: Tentukan populasi target penelitian dan metode pengambilan sampel yang akan digunakan. Ukuran sampel harus memadai untuk analisis statistik.
 - 5) Instrumen Penelitian: Kembangkan atau pilih instrumen (misalnya, kuesioner, tes, skala) yang valid dan reliabel untuk mengumpulkan data.
 - 6) Prosedur Penelitian: Rencanakan langkah-langkah rinci tentang bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.
4. Pengumpulan Data
- 1) Uji Coba Instrumen: Lakukan uji coba instrumen pada kelompok kecil untuk memastikan instrumen mudah dipahami dan menghasilkan data yang valid.
 - 2) Pengumpulan Data: Kumpulkan data dari sampel yang telah ditentukan menggunakan instrumen yang telah diuji. Pastikan proses pengumpulan data dilakukan secara konsisten dan etis.
5. Analisis Data
- 1) Pengolahan Data: Periksa dan bersihkan data dari kesalahan atau missing values.
 - 2) Analisis Statistik: Pilih teknik analisis statistik yang sesuai dengan jenis data dan hipotesis penelitian.

- 3) Interpretasi Hasil: Interpretasikan hasil analisis statistik ³⁰ untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.

6. Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi

- 1) Kesimpulan: Rangkum temuan penelitian utama dan kaitkan dengan teori yang ada.
- 2) Keterbatasan Penelitian: Akui keterbatasan penelitian dan potensi bias yang mungkin mempengaruhi hasil.
- 3) Rekomendasi: Berikan saran untuk penelitian selanjutnya atau tindakan praktis berdasarkan temuan penelitian.

7. Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Format Laporan: Susun laporan penelitian sesuai dengan format standar yang berlaku (misalnya, tesis, disertasi, artikel jurnal).
- 2) ¹⁵ Gaya Penulisan: Gunakan gaya penulisan yang jelas, ringkas, dan objektif.
- 3) Referensi: Cantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian secara akurat dan konsisten.

Kesimpulannya, pemahaman mahasiswa terhadap proses penelitian kuantitatif secara sistematis dan sistematis merupakan landasan yang krusial untuk menghasilkan penelitian yang bermutu dan valid. Dengan memahami langkah-langkah mulai dari identifikasi masalah, studi pustaka, pengembangan desain penelitian, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan, maka penguasaan proses penelitian kuantitatif secara sistematis dan sistematis merupakan kompetensi penting yang harus dikembangkan oleh mahasiswa agar dapat menjadi peneliti yang kompeten dan memberikan kontribusi positif bagi bidang ilmu yang ditekuninya.

3.2 Mengidentifikasi Permasalahan-Permasalahan yang dapat dijadikan sebagai Dasar Penelitian Kuantitatif secara Rasional

¹¹ Secara umum, penelitian dapat diartikan sebagai pengumpulan dan analisis data secara sistematis dan logis oleh peneliti, baik individu maupun kelompok, dengan tujuan memperoleh jawaban atau kebenaran atas suatu masalah atau fenomena yang diamati. Dalam penelitian, ²² metode ilmiah bersifat kuantitatif, eksperimental atau non-eksperimental, dan interaktif atau non-interaktif. ⁴¹ Kegiatan pengumpulan dan analisis data harus dilakukan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

Dalam bidang pendidikan, terdapat dua jenis penelitian utama: deskriptif dan eksperimental. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjawab pertanyaan umum tentang apa, bagaimana, atau mengapa sesuatu terjadi, sedangkan penelitian eksperimental bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang apakah sesuatu memiliki efek atau pengaruh terhadap orang lain. Jenis data yang dikumpulkan bergantung pada bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab atau dibuktikan, dan perencanaan khusus, yang dikenal sebagai desain penelitian, diperlukan untuk mengumpulkan data. (Nasution, 2021)

Mahasiswa yang mampu mengidentifikasi permasalahan penelitian kuantitatif secara rasional berarti mereka dapat:

1. Memahami Konteks Masalah
 - 1) Mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan akademik, sosial, ekonomi, atau bidang lain yang relevan.
 - 2) Menggunakan teori dan literatur yang ada untuk memahami permasalahan lebih dalam.
2. Menentukan Variabel yang Dapat Diukur
 - 1) Mengidentifikasi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).
 - 2) Memastikan bahwa variabel tersebut dapat diukur dengan metode kuantitatif.
3. Menganalisis Data yang Tersedia
 - 1) Meninjau data sekunder (jurnal, laporan, statistik) untuk melihat apakah ada pola atau tren yang mendukung penelitian.
 - 2) Mengumpulkan data primer jika diperlukan melalui survei, eksperimen, atau observasi terstruktur.
4. Menilai Signifikansi dan Relevansi Masalah
 - 1) Memilih masalah yang memiliki dampak nyata bagi masyarakat, akademisi, atau industri.
 - 2) Memastikan penelitian dapat memberikan solusi atau kontribusi terhadap bidang studi tertentu.
5. Menyusun Rumusan Masalah yang Jelas
 - 1) Merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang spesifik, terarah, dan dapat diuji secara empiris.
 - 2) Menyusun hipotesis berdasarkan teori yang telah dikaji.

Kesimpulannya, mahasiswa yang mampu mengidentifikasi permasalahan sebagai dasar penelitian kuantitatif secara rasional dapat memilih dan merumuskan masalah penelitian berdasarkan analisis yang sistematis. Mereka memahami konteks permasalahan, menentukan variabel yang dapat diukur, menganalisis data, serta memastikan relevansi dan signifikansi penelitian. Dengan demikian, mereka dapat menyusun rumusan masalah yang jelas, objektif, dan dapat diuji secara empiris, sehingga menghasilkan penelitian yang valid dan bermanfaat.

3.3 Cara Menentukan Variabel Penelitian Secara Tepat

Secara teoritis, variabel dapat diartikan sebagai karakteristik yang dimiliki oleh seseorang atau suatu objek, yang dapat bervariasi antara individu atau benda satu dengan lainnya. Dalam konteks penelitian, variabel merujuk pada segala hal yang menjadi fokus pengamatan. Karena penelitian bertujuan untuk meneliti suatu aspek tertentu, variabel berperan sebagai fenomena utama yang diamati atau diukur. Variabel juga dapat disebut dengan faktor atau aspek yang dapat diamati, atau dimanipulasi sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Dalam konteks yang lebih sederhana, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berubah-ubah dan dapat diukur secara ilmiah (Pasaribu et al., 2022). Pemahaman terhadap variabel sangat penting dalam penelitian, karena melalui variabel, peneliti dapat membangun kerangka berpikir yang sistematis, merumuskan hipotesis secara akurat, serta memilih metode pengumpulan data yang tepat.

Dalam penelitian kuantitatif, variabel menjadi pemeran utama yang memiliki karakteristik yang akan diamati. Variabel memiliki peran utama dalam menentukan arah analisis dan metode yang digunakan. Selain berfungsi sebagai objek yang diamati, variabel juga berperan dalam memberikan pengaruh atau menerima pengaruh dalam proses penelitian. Dengan memahami karakteristik variabel secara mendalam, peneliti dapat merancang metode penelitian yang lebih tepat dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Amelia et al., 2023), berdasarkan kedudukan dalam sistem paradigma atau desain penelitian dan hubungan antar variabel pada suatu penelitian kuantitatif, maka variabel dapat dibedakan menjadi lima, yaitu :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel respon atau output. Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berbeda

dengan variabel bebas, variabel terikat tidak mengalami manipulasi, melainkan diamati perubahannya sebagai dampak yang diperkirakan berasal dari variabel bebas.

2. Variabel bebas

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang dianggap sebagai faktor penyebab munculnya variabel terikat. Sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent, variabel ini berperan dalam memengaruhi atau menjadi pemicu perubahan pada variabel terikat. Umumnya, variabel bebas dapat dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk menentukan hubungan serta pengaruhnya terhadap variabel lainnya.

3. Variabel Moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderator dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti guna mengetahui apakah faktor tersebut dapat mengubah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Variabel Antara (Intervening)

Variabel antara (intervening variable) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Meskipun tidak dapat diamati secara langsung, variabel ini membantu menjelaskan mekanisme atau alasan di balik pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, variabel antara berfungsi sebagai jembatan dalam hubungan kausal antara kedua variabel tersebut.

5. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah faktor yang dikendalikan atau dinetralkan oleh peneliti untuk mencegah pengaruhnya terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel kontrol sering digunakan, bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan, melalui penelitian eksperimen.

Peneliti memiliki kewenangan untuk merancang konsep yang kemudian dijabarkan dan diukur menggunakan indikator tertentu. Oleh karena itu, variabel penelitian harus dibentuk berdasarkan kerangka pemikiran ilmiah, sehingga dapat diterima secara logis baik dari segi teori maupun fakta empiris. Dengan demikian, variabel penelitian bukan sekadar hasil yang

dibuat secara sembarangan, melainkan didasarkan pada pendekatan ilmiah. Dalam hal ini, peneliti berperan aktif dalam menentukan variabel yang akan diteliti dengan memahami teori yang relevan serta mengacu pada temuan penelitian sebelumnya (Pujihastuti, 2010).

Variabel berfungsi untuk mengukur, menganalisis, dan menyimpulkan suatu fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, pemilihan variabel yang sesuai sangat diperlukan agar penelitian dapat berlangsung secara sistematis dan menghasilkan temuan yang valid. Kesalahan dalam menentukan variabel dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara tujuan penelitian dan hasil yang diperoleh, sehingga menghambat interpretasi data secara akurat. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam tentang cara menentukan variabel penelitian sangat diperlukan agar penelitian memiliki landasan yang kuat dan relevan. Menurut (Ridha, 2020) cara menentukan variabel penelitian yang tepat antara lain:

1. Mengidentifikasi Masalah

Langkah awal dalam menentukan variabel penelitian adalah mengidentifikasi permasalahan utama yang ingin diselesaikan. Permasalahan ini kemudian dikonversi menjadi variabel yang disebut variabel Y atau variabel terikat. Contoh masalah utama yang kemudian menjadi variabel Y atau variabel terikat misalnya “Evaluasi Praktik Langsung dalam Pengajaran Siswa SMP”.

2. Menemukan Faktor Permasalahan

Setelah menentukan masalah utama, langkah selanjutnya dalam menentukan variabel penelitian adalah menetapkan variabel X atau variabel bebas. Dalam tahap ini, peneliti harus mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam menyebabkan masalah utama. Sebagai contoh, jika variabel Y adalah “Evaluasi Praktik Langsung dalam Pengajaran Siswa SMP,” maka variabel X mencakup berbagai aspek yang memengaruhi efektivitas metode praktik yang diterapkan oleh pengajar, seperti hasil ujian, nilai tugas harian, tingkat pemahaman siswa, keaktifan dalam pembelajaran, serta faktor-faktor lain yang relevan.

3. Mempersiapkan Teori Penelitian Variabel

Selanjutnya, yang bisa Anda lakukan dalam menentukan variabel penelitian adalah mempersiapkan berbagai teori penelitian variabel sebagai pendukung variabel bebas dan variabel terikat yang sudah disiapkan tadi. Dalam hal ini, biasanya teori penelitian variabel ini akan didukung dengan berbagai data dan juga referensi, baik itu berbagai

penelitian sebelumnya, skripsi, dan berbagai jurnal pendukung lainnya agar dapat menentukan variabel penelitian.

4. Persiapan Penelitian

Kemudian yang perlu Anda lakukan untuk menentukan variabel penelitian adalah mulai mempersiapkan atau menyiapkan berbagai kebutuhan di dalam penelitian. Bisa dimulai dari mempersiapkan berbagai rencananya, mempersiapkan dokumen, mempersiapkan dana yang diperlukan, di mana lokasi penelitian akan berlangsung, dan keperluan pendukung lainnya.

5. Mencari dan Memahami Penelitian

Tahapan terakhir dalam menemukan penelitian, Anda harus memahami dan mencari bagaimana penelitian yang akan Anda kerjakan. Perlu diketahui bahwa melakukan penelitian tidak semata-mata hanya menjalankan dan selesai saja, akan tetapi Anda harus memahami secara mendalam mengenai topik dan juga permasalahan yang akan diselesaikan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian kuantitatif fokus pada pendekatan yang sistematis pada proses penelitian, identifikasi masalah, variable, maupun paradigma. Pada prosesnya penelitian kuantitatif mempunyai dua proses yaitu sistematis dan sistemik, hal ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan data numerik serta analisis statistic sebagai uji hipotesis. Dalam mengidentifikasi masalah merupakan tahap krusial yang dimana dapat menentukan arah untuk penelitian dengan menggunakan komponen utama variabel bebas (X) maupun terikat (Y) guna untuk memengaruhi validitas suatu penelitian.

Paradigma positivism juga mendasari sebagai metode kuantitatif sehingga penelitian dapat dilakukan secara objektif dan didasari dengan data empiris. Oleh karena itu pemahaman ini cukup penting untuk menyusun sebuah penelitian kuantitatif sehingga mampu menerapkan konsep yang paling dasar yaitu mengidentifikasi variabel secara rasional. Mula identifikasi inilah yang menghasilkan suatu penelitian menjadi relevan sehingga memberikan kontribusi maksimal dalam meningkatkan kualitas penelitian

4.2 Saran

Supaya makalah dapat ditingkatkan kualitasnya , ³⁷ ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

- 1) Pertama, struktur paper harus lebih sistematis dan runtut, terutama dalam penyajian konsep penelitian kuantitatif. Meskipun paper telah membahas berbagai aspek metodologi penelitian, namun penjelasan tentang hubungan antar variabel, paradigma penelitian, dan penerapan inferensi dalam analisis data masih dapat diperdalam agar lebih jelas dan aplikatif. Selain itu, bagian simpulan tidak hanya merangkum isi paper, tetapi juga memberikan makna yang sebenarnya terhadap bidang penelitian yang diteliti.
- 2) Kedua, dari segi metodologi, perlu ada contoh konkret atau studi kasus untuk memperjelas penerapan konsep penelitian kuantitatif yang dibahas. Hal ini akan membantu pembaca memahami bagaimana suatu variabel ditentukan, bagaimana

data dikumpulkan, dan bagaimana analisis inferensial dilakukan dalam penelitian yang sebenarnya. Penggunaan referensi yang lebih luas dan terkini juga diperlukan untuk memperkaya landasan teori dan meningkatkan validitas paper akademis ini.

Dengan saran diatas, makalah ini akan menjadi lebih sistematis dan dapat memberikan kontribusi terhadap para pembaca yang ingin mendalami mengenai pemahaman terkait penelitian kuantitatif. Kami harap makalah ini dapat meningkatkan relevansi dalam kajian metodologi penelitian di jenjang pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Mukhid. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J., Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Metpen*.
- Andini, W., Fitriani, D., Khairun, L., Purba, N., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Paradigma Penelitian Kuantitatif Dalam Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1, 6–12.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah>/<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantiative Research). *Istiqla'*, 2(1), 86–100.
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
<https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Nasution, A. R. S. (2021). Identifikasi Permasalahan Penelitian. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.21>
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Ridha, N. (2020). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Pradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.

Wada, F. H. (2024). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. PT. Sonpedia Publishing
Indonesia.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

penerbitdeepublish.com

Internet Source

3%

2

repository.uir.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

4

indahpurmadeni.blogspot.com

Internet Source

1%

5

www.scribd.com

Internet Source

1%

6

ia-d.blogspot.com

Internet Source

1%

7

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

1%

8

123dok.com

Internet Source

1%

9

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

10

www.coursehero.com

Internet Source

1%

11

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

1%

12

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

Submitted to Trisakti University

13	Student Paper	1 %
14	jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com Internet Source	1 %
15	repository.penerbitwidina.com Internet Source	1 %
16	repository.stkipkusumanegara.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
18	jurnal.diklinko.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
20	docobook.com Internet Source	<1 %
21	rizkinarizkina.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	zeckry.net Internet Source	<1 %
23	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
24	okibabdulrokib.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	rezahzulfikar.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	Riadi Marta dinata. "Optimasi Sampling Bersama Roulette-Wheel Sebagai Improve Metode Sample Random Sampling", Jurnal Komputasi, 2024 Publication	<1 %

27	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
28	balitbang.pemkomedan.go.id Internet Source	<1 %
29	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
30	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
31	ringkasa.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	www.authorstream.com Internet Source	<1 %
33	Astasyiva Azzahra Falah, Hira Maulida. "PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA PT. BAMBU CEMERLANG EXPRESS CABANG HUB AJE RAJEG", Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2024 Publication	<1 %
34	donieoniie.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
36	es.scribd.com Internet Source	<1 %
37	id.123dok.com Internet Source	<1 %
38	id.scribd.com Internet Source	<1 %
39	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %

40	ratuharyanto.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.unizar.ac.id Internet Source	<1 %
43	www.caktekno.com Internet Source	<1 %
44	doku.pub Internet Source	<1 %
45	Eri Barlian. "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF", INA-Rxiv, 2018 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On